

**PENGARUH PENGGUNAAN TABIR SURYA TERHADAP KEJADIAN
AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

TIARA WIDORA
NIM: 1910311031

Dosen Pembimbing :
dr. Rina Gustia, Sp.DVE, Subsp. DA, FINS DV, FAADV
dr. Fory Fortuna Sp.BP-RE, M. Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SUNSCREEN USE ON THE INCIDENCE OF ACNE VULGARIS AMONG MEDICAL STUDENTS IN THE 2023 CLASS AT THE FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY.

By

Tiara Widora, Rina Gustia, Fory Fortuna, Satya Wydya Yenny, Mohamad Reza

Acne vulgaris is the most common dermatological condition, influenced by various factors, including sun exposure. Ultraviolet radiation from sunlight can impair skin barrier function, emphasizing the importance of sunscreen use as a protective measure, even for individuals who predominantly engage in indoor activities. Inappropriate selection and use of sunscreen may contribute to the development of acne vulgaris lesions. This study aimed to determine the association between sunscreen use and the incidence of acne vulgaris among medical students in the 2023 class at the Faculty of Medicine, Andalas University.

This analytical observational study employed a cross-sectional design and involved 57 participants who met the inclusion and exclusion criteria. Acne vulgaris was diagnosed by counting lesions based on facial photographs. Sunscreen usage behavior was evaluated using a self-administered questionnaire distributed via Google Forms. Data were analyzed using the Chi-square test and Fisher's Exact Test.

Most cases of acne vulgaris were classified as mild (78.9%). The most used sunscreen formulation was lotion (38.6%), predominantly oil-based (64.9%), with an SPF of 50 (49.1%). The majority of participants applied sunscreen according to the recommended dosage (73.3%) and reapplied it (63.2%) at intervals exceeding two hours (50.9%). Statistical analysis revealed no significant association between sunscreen use and the incidence of acne vulgaris ($p > 0.05$).

This study concludes that there is no statistically significant relationship between sunscreen use and the incidence of acne vulgaris among medical students in the 2023 class at the Faculty of Medicine, Andalas University. However, a consistent clinical pattern was observed based on the proportional distribution of the data.

Keywords: *Acne Vulgaris, Ultraviolet Exposure, Sunscreen.*

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN TABIR SURYA TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2023

Oleh

Tiara Widora, Rina Gustia, Fory Fortuna, Satya Wydy Yenny, Mohamad Reza

Akne vulgaris merupakan masalah kulit yang sangat umum terjadi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya paparan sinar matahari. Paparan sinar ultraviolet dari matahari mengakibatkan penurunan fungsi *barrier* kulit sehingga penting untuk menggunakan tabir surya sebagai bentuk perlindungan pada kulit, tidak terkecuali bagi individu yang beraktivitas di dalam ruangan. Pemilihan dan penggunaan tabir surya yang kurang tepat dapat memicu terjadinya pembentukan lesi akne vulgaris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tabir surya terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa pendidikan dokter fakultas kedokteran Universitas Andalas angkatan 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dengan besar sampel sebanyak 57 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Diagnosis akne vulgaris ditegakkan melalui penghitungan lesi menggunakan foto wajah. Perilaku penggunaan tabir surya diperoleh melalui pengisian kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan *Fisher's Exact Test*.

Kasus akne vulgaris derajat ringan paling banyak ditemukan (78,9%). Jenis tabir surya yang digunakan terbanyak adalah sediaan losion (38,6%), memiliki komposisi dasar *oil-based* (64,9%), nilai SPF 50 (49,1%). Mayoritas responden menggunakan tabir surya sesuai dengan dosis yang dianjurkan (73,7%), dan mengulangi pemakaian (63,2%) lebih dari 2 jam sekali (50,9%). Uji *chi-square* dan *Fisher's Exact* menunjukkan nilai $p > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan tabir surya terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa pendidikan dokter fakultas kedokteran Universitas Andalas angkatan 2023. Akan tetapi, terlihat pola yang konsisten secara klinis berdasarkan proporsi distribusinya.

Kata kunci : Akne Vulgaris, Paparan Sinar Ultraviolet, Tabir Surya.